

Abstraction

Yanti Masriani Sinaga

ASSOCIATION BETWEEN MOTHER BEHAVIOUR AND HOUSE CONDITION WITH THE SERIOUSNESS OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION OF CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD AT PAHANDUT SUB-DISTRICT PALANGKARAYA IN 2006

Acute Respiratory Infection is a disease concerning to lung inflammation caused by *Diplococcus Pn*, *Pneumococcus*, *Influenza* virus, adenovirus, and food. Until now, Acute Respiratory Infection in Palangkaraya still become a problem where the scope of patient detection is low so that there are many undetected cases by health officer in health unit level. The research is aimed to know the association between mother behaviour and house condition with the seriousness of acute respiratory infection of children under five years old.

Method of this research is observational analytic with *Cross Sectional* approach, confidence interval 95% and two tail alternative hypothesis. Sampling technique is using non random (purposive) by taking 50% from last year patient, so that samples obtained are 218 children. Method of analysis used for knowing association is *Chi Square and Rank Spearman*.

This research result that respondent (mother) with less knowledge are 66,1%, good attitude are 54,6%, good practice are 54,6%. Respondent's house that is not permanent are 72,0%, house with crowdedness are 88,5%, less house ventilation wide are 56,0%. Result of *Chi Square* test is there is no association between type of house building and the seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,166 > \alpha = 0,05$). Results of *Rank Spearman* test are ; there is no association between house crowdedness and seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,073 > \alpha = 0,05$), there is no association between house ventilation wide and the seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,001 < \alpha = 0,05$), there is no association between knowledge and the seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,116 > \alpha = 0,05$), there is no association between attitude and the seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,129 < \alpha = 0,05$), there is association between practice and the seriousness of acute respiratory infection ($pvalue = 0,010 < \alpha = 0,05$),

Researcher suggestions are for public health center officer to give information to mother who is checking their children in public health center about housing with ventilation wide $< 15\%$ of floor wide can cause acute respiratory infection, public health center officer attract people for window opening act in the morning, community repair the ventilation so that it's according to standard $15-20\%$ from floor wide if possible, and yet public health center officer suggest mother to protect children from droplet of acute respiratory infection patient using mask or handkerchief.

Keyword : mother behaviour, house condition, seriousness of acute respiratory infection.

Bibliography : 38 literatures, 1985 - 2003

ABSTRAK

Yanti Masriani Sinaga

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU IBU DAN KEADAAN RUMAH DENGAN KEPARAHAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA DI KELURAHAN PAHANDUT PALANGKARAYA TAHUN 2006.

Penyakit ISPA merupakan penyakit saluran pernafasan akut dengan perhatian pada radang paru yang disebabkan bakteri *Diplococcus Pn*, *Pneumococcus*, virus *influenza*, adenovirus dan makanan. Hingga saat ini penyakit ISPA di Palangkaraya masih merupakan masalah dimana cakupan penemuan penderita masih rendah sehingga masih banyak kasus yang tidak terdeteksi oleh tenaga kesehatan di tingkat unit kesehatan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dan keadaan rumah dengan keparahan penyakit ISPA pada balita.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, menggunakan tingkat kepercayaan 95%, hipotesis alternatif dua arah. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *non random* dengan cara *Purposif* dengan mengambil 50% dari penderita tahun lalu, sehingga sampel yang didapat sebanyak 218 anak. Analisis yang digunakan untuk mencari kemaknaan hubungan menggunakan *Chi Square* dan *Rank Spearman*.

Berdasarkan penelitian didapat responden (ibu) dengan pengetahuan tergolong kurang sebesar 66,1%, sikap tergolong baik sebesar 54,6%, praktik tergolong baik sebesar 54,6%, rumah responden tergolong tidak permanen sebesar 72,0%, kepadatan hunian responden tergolong padat hunian sebesar 88,5%, luas ventilasi rumah responden tergolong kurang sebesar 56,0%. Hasil uji *Chi Square* didapat tidak ada hubungan antara jenis bangunan rumah dengan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,166 > \alpha = 0,05$). Hasil uji *Rank Spearman* didapat tidak ada hubungan antara kepadatan hunian dengan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,073 > \alpha = 0,05$), ada hubungan antara luas ventilasi rumah dengan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,01 < \alpha = 0,05$). tidak ada hubungan antara pengetahuan dan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,116 > \alpha = 0,05$), tidak ada hubungan antara sikap dan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,129 > \alpha = 0,05$), ada hubungan antara praktik dan keparahan penyakit ISPA ($pvalue = 0,010 < \alpha = 0,05$).

Saran dari peneliti yaitu Petugas puskesmas memberikan informasi kepada para ibu yang memeriksakan anaknya ke Puskesmas bahwa rumah yang luas ventilasinya < 15% dari luas lantai akan mengakibatkan penyakit ISPA, petugas puskesmas mengajak untuk gerakan membuka jendela pada pagi hari, masyarakat memperbaiki ventilasinya agar sesuai dengan standar yaitu 15-20% dari luas lantai rumah bila memungkinkan, Petugas pukesmas menyarankan agar ibu untuk melindungi anaknya dari droplet orang yang terkena penyakit ISPA dengan menggunakan masker atau sapu tangan.

Kata kunci : Perilaku ibu, Keadaan rumah, Keparahan penyakit ISPA
Kepustakaan : 38 buah, 1985-2003